

**KERUSAKAN LINGKUNGAN FISIK LAHAN AKIBAT  
PENAMBANGAN BREKSI BATUAPUNG DI DESA  
SUKOHARJO KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN  
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Dengan adanya kegiatan penambangan maka akan dapat menimbulkan berbagai dampak, yaitu kegiatan penambangan yang bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi dapat juga mengakibatkan terganggunya fungsi lingkungan. Dari permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat penambangan rakyat breksi batu apung dan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan breksi batu apung di Desa Sambirejo.

Data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pemetaan, metode survey, dan pengharkatan. Adapun parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kerusakan lahan yaitu (1) Batas tepian galian, (2) Batas kedalaman galian, (3) Relief dasar galian, (4) Batas kemiringan tepi galian, (5) Tinggi dinding galian, (6) Kondisi jalan.

Berdasarkan hasil penelitian batas tepi galian rata-rata mencapai 12,8 meter pada lokasi penelitian. Batas kedalaman galian rata-rata mencapai 0,89 meter di lokasi penelitian sudah masuk dalam batas maksimum kedalaman galian yaitu 0,5-1 meter di atas muka airtanah tertinggi. Ketinggian dinding galian rata-rata mencapai 9,57 meter di lokasi penelitian yang melampaui batas toleransi keamanan lingkungan yaitu setinggi 3 meter. Kondisi Jalan 35% dari dampak kegiatan penambangan batu apung pada lokasi penelitian. Dampak dari kegiatan penambangan breksi batu apung di lokasi penelitian Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan telah mengalami kerusakan lahan dalam tolok ukur atau kategori **baik, sedang** hingga **rusak**.

Kata Kunci : Breksi batu apung, Dampak kegiatan penambangan, Kerusakan lahan, dan Penambangan.